

## Penerapan Terapi Minum Air Rebusan Daun Seledri Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Melalui Aplikasi Model Teori Florence Nightingale Di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2025

### Implementation Of Drinking Boiled Celery Leaf Water Therapy To Lower Blood Pressure In Hypertension Patients Through The Application Of The Florence Nightingale Theory Model In The Work Area Of The Jembatan Kecil Community Health Center In Bengkulu City In 2025

Serli Yuspita <sup>1)</sup>, Emi Pebriani <sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [sherliyuspita@gmail.com](mailto:sherliyuspita@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [emipebriani@unived.ac.id](mailto:emipebriani@unived.ac.id)

#### How to Cite :

Yuspita S., Perbiani. E (2025). Penerapan Terapi Minum Air Rebusan Daun Seledri Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Melalui Aplikasi Teori Florence Nightingale Di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil. 2(2).

#### ARTICLE HISTORY

Received [15 Desember 2025]

Revised [26 Februari 2026]

Accepted [04 Maret 2026]

#### KEYWORDS

Therapeutic Communication, Peplau's Theory, Medication Adherence, Mental Disorders.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Survey Kesehatan Indonesia (2023) prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter dengan estimasi jumlah kasus hipertensi 638.178. laki-laki 321.060 perempuan 317.118. berdasarkan usia 25-34 tahun merupakan penderita hipertensi tertinggi sebesar 133.887. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti mampu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi melalui aplikasi model teori florence nightingale di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2025. Asuhan keperawatan yang di pakai menggunakan *case study reseach* dengan menerapkan terapi air rebusan seledri dalam menurunkan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi melalui aplikasi teori *Florence Nightingale* dengan jumlah partisipan dalam penelitian ini 2 orang dengan kasus yang sama yaitu dengan masalah keperawatan hipertensi. Hasil penerapan terapi air rebusan seledri sangat efektif dalam menurunkan tekanan darah melalui aplikasi teori *Florence Nightingale*. Teori *Florence Nightingale* dapat diterapkan dan diaplikasikan dengan baik dalam perawatan berfokus pada kasus pasien hipertensi. Peneliti menyarankan bagi pasien dan keluarga agar tetap menjaga kesehatan baik kesehatan fisik, psikologis maupun lingkungan, serta dapat terus mengikuti anjuran yang sudah diberikan serta menerapkan dan mengaplikasi segala hal yang telah diajarkan untuk membantu pasien dan keluarga dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal

#### ABSTRACT

*Indonesian Health Survey (2023) prevalence of hypertension in Indonesia based on doctor's diagnosis with estimated number of hypertension cases 638,178. men 321,060 women 317,118. based on age 25-34 years is the highest hypertension sufferer of 133,887. The purpose of this study is that researchers are able to reduce blood pressure in hypertensive patients through the application of the Florence Nightingale theory model in the Work Area of the Jembatan Kecil Health Center, Bengkulu City in 2025. Nursing care used uses case study research by applying celery boiled water therapy in reducing blood pressure in patients with hypertension through the application of Florence Nightingale theory with the number of participants in this study 2 people with the same case, namely with hypertension nursing problems. The results of the application of celery boiled water therapy are very effective in reducing blood pressure through*

*the application of Florence Nightingale theory. Florence Nightingale's theory can be applied and applied well in treatment focused on cases of hypertension patients. Researchers advise patients and their families to maintain their health, both physical, psychological and environmental, and to continue to follow the recommendations that have been given and to implement and apply everything that has been taught to help patients and their families achieve optimal health.*

## PENDAHULUAN

World Health Organization (2023) Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah Diperkirakan 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Kurang dari setengah orang dewasa (42%) dengan hipertensi didiagnosis dan diobati. Sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi memilikinya di bawah kontrol. Hipertensi adalah penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Salah satu target global untuk penyakit tidak menular adalah mengurangi prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2023).

Survey Kesehatan Indonesia (2023) prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter dengan estimasi jumlah kasus hipertensi 638.178. laki-laki 321.060 perempuan 317.118. berdasarkan usia 25-34 tahun merupakan penderita hipertensi tertinggi sebesar 133.887. Di Provinsi Bengkulu Tahun 2023 prevalensi hipertensi mencapai 4.687 kasus (SKI, 2023). Kasus hipertensi di Kota Bengkulu Tahun 2021 sebanyak 286.339, Tahun 2022 sebanyak 36.404, Tahun 2023 sebanyak 50.898, Tahun 2024 sebanyak 9.515. Hipertensi merupakan pemicu berbagai penyakit apabila tidak ditangani dengan baik hipertensi akan mempunyai resiko yang besar karena dapat menimbulkan komplikasi kardiovaskular seperti stroke, jantung koroner, atau gagal ginjal. Pola hidup yang tidak sehat pada pasien dengan hipertensi membuat perencanaan dan tindakan asuhan keperawatan yang dilakukan diantaranya, memantau tanda-tanda vital pasien, pembatasan aktivitas tubuh, istirahat cukup, dan pola hidup yang sehat seperti diet rendah garam, gula dan lemak, dan berhenti mengkonsumsi rokok, alkohol serta mengurangi stress (Aspiani, 2019).

Oleh karena itu, kegiatan keperawatan termasuk memberikan pendidikan tentang kebersihan di rumah tangga dan lingkungan untuk membantu wanita menciptakan atau membuat lingkungan sehat bagi keluarganya dan komunitas yang pada dasarnya bertujuan untuk mencegah penyakit. Dimana tujuan tindakan keperawatan adalah untuk memelihara, mencegah infeksi dan cedera, memulihkan dari sakit, melakukan pendidikan kesehatan serta mengendalikan lingkungan. Alasan dilakukan tindakan keperawatan menurut Florence Nightingale yakni menempatkan manusia pada kondisi yang terbaik secara alami untuk menyembuhkan atau meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit dan luka (Nengsih, 2022).

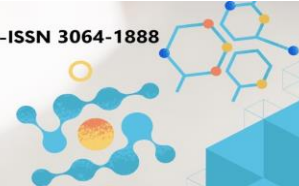
## LANDASAN TEORI

### Teori Umum Keperawatan Nightingale

Florence Nightingale (1859) menyatakan bahwa keperawatan dilihat sebagai tindakan nonkuratif yaitu membuat klien dalam kondisi terbaik secara alami, melalui penyediaan lingkungan yang kondusif untuk terjadinya proses reparative. Sedangkan intervensi keperawatan menurut Florence Nightingale adalah membuat pasien dalam kondisi yang paling baik secara alamiah. Konsep model Florence Nightingale berfokus pada lingkungan yang diadaptasi dari konsep Murray dan Zentner yang menyatakan bahwa lingkungan dapat mencegah, menekan dan mendorong suatu penyakit, kecelakaan atau kematian, yang merupakan kondisi eksternal dan mempunyai pengaruh yang berdampak pada kehidupan dan perkembangan.

### Hipertensi

Hipertensi merupakan kondisi dimana tekanan darah berada di atas normal. Hipertensi dikenal juga dengan penyakit tekanan darah tinggi. Tekanan darah seseorang normalnya setara atau kurang dari 120/80 mmHg. Jika seseorang memiliki tekanan darah diatas 140/90 mmHg maka ia menderita Hipertensi (Ekasari, 2021). Hipertensi adalah kondisi tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 90 mmHg, berdasarkan pada dua kali pengukuran atau lebih (Umeda, 2020).



## Daun Seledri

Seledri (*Apium Graveolens*) merupakan tanaman yang telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional. Seledri mengandung senyawa, diantaranya digunakan untuk mengobati tekanan darah tinggi dan digunakan untuk mengobati penyakit ginjal (Safitri et al., 2020).

Daun seledri juga mengandung fitosterol alami. Fitosterol merupakan komponen dari fitokimia yang memiliki fungsi berlawanan dengan kolesterol jika dikonsumsi manusia. Fitosterol diketahui mempunyai kemampuan menurunkan kadar kolesterol darah dan mencegah penyakit jantung serta sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia.

## METODE PENELITIAN

Karya ilmiah akhir ini merupakan laporan kasus dengan menggunakan metode kualitatif dengan strategi penelitian *Case study reseach*. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah 2 orang. Pengumpulan data dalam kasus ini dilakukan selama 3 hari. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2025.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penerapan Terapi Minum Air Rebusan Daun Seledri untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi melalui Aplikasi Model Teori Florence Nightingale. Dalam Bab ini, penulis akan membahas meliputi segi pengkajian, diagnosa, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan mengenai kasus yang penulis angkat.

### Tinjauan Kasus

Hasil pengkajian dalam penelitian ini secara umum responden 1 Saat dilakukan pengkajian klien mengatakan sakit kepala dan tengkuk terasa berat dan kaku TD 150/100 mmHg, Nadi 90x/menit, pernafasan 22x/menit, suhu 37°C dengan kondisi rumah yang baik, ventilasi yang di tutupi oleh jaring-jaring sehingga sirkulasi udara kurang baik, pencahayaan yang baik, Rumah klien berdekatan dengan jalan lintas sehingga terkadang terdengar suara kendaraan yang lewat, klien ada interaksi keluarga, klien tidak merasa bosan, kondisi tempat tidur yang bersih dan nyaman, Tn. A ingin cepat sembuh agar dapat kembali beraktivitas, dalam keluarga pengambil keputusan adalah kepala keluarga.

Responden 2 Saat dilakukan pengkajian klien mengeluh kepala pusing dan tengkuk terasa tegang dan kaku TD 150/90 mmHg, Nadi 85x/menit, pernafasan 24x/menit suhu 37°C dengan kondisi rumah yang baik, ventilasi di tutupi oleh jaring-jaring sehingga sirkulasi udara kurang baik, pencahayaan yang kurang baik, Rumah Klien terdapat di kompleks sehingga tidak terlalu berisik dan mengganggu, Tn. M lebih banyak sendiri jarang berinteraksi, kondisi tempat tidur yang bersih dan nyaman, Tn. M ingin cepat sembuh agar dapat kembali beraktivitas, dalam keluarga pengambil keputusan adalah kepala keluarga.

### Diagnosa Keperawatan

Pada kasus hipertensi responden 1 dan 2 didapat: Nyeri kronis berhubungan dengan tekanan emosional ditandai dengan mengeluh nyeri, tekanan darah meningkat. Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan, kurangnya kontrol tidur ditandai dengan mengeluh sulit tidur, pola tidur berubah.

### Intervensi

Intervensi yang dilakukan dengan diagnose Nyeri kronis berhubungan dengan tekanan emosional ditandai dengan mengeluh nyeri, tekanan darah meningkat menurut teori nightingale adalah Observasi : Mengkaji lokasi nyeri, karakteristik nyeri, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas (gambaran) nyeri yang dirasakan pasien, Mengidentifikasi skala nyeri dengan pengukuran 0 -10, Mengidentifikasi respon nyeri non verbal, Menanyakan faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, Menanyakan pemahaman tentang nyeri, Menanyakan pengaruh nyeri pada kualitas hidup, Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan: air rebusan seledri. Terapeutik: Memberikan terapi nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri: air rebusan seledri, Menyiapkan lingkungan yang nyaman, rileks dan privasi untuk meringansn nyeri. Edukasi: Menjelaskan penyebab, priode, dan pemicu nyeri dan strategi meredakan nyeri, Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri: air rebusan seledri.

Intervensi yang dilakukan dengan diagnose gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan, kurangnya kontrol tidur ditandai dengan mengeluh sulit tidur, pola tidur berubah menurut teori nightingale adalah Observasi: Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur, Mengidentifikasi factor pengganggu tidur (fisik dan/atau psikologis), Mengidentifikasi makanan dan minuman yang mengganggu tidur (mis kopi,the,alcohol,makan mendekati waktu tidur, minum banyak air waktu tidur). Terapeutik :

Modifikasi Lingkungan (misalnya pencahayaan, kebisingan suhu, matras dan tempat tidur), Membatasi waktu tidur siang, jika perlu, Menetapkan jadwal tidur rutin. Edukasi: Menjelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit, Menghimbau menepati kebiasaan waktu tidur, Menghimbau menghindari makanan/minuman yang mengganggu tidur.

## **Pembahasan**

### **Implementasi**

Implementasi intervensi keperawatan dilakukan dengan mengacu pada teori Florence Nightingale, yang menekankan pentingnya lingkungan dalam proses penyembuhan. Pada kasus nyeri kronis, perawat melakukan pengkajian nyeri secara menyeluruh, memonitor respons non-verbal klien, dan memberikan terapi komplementer berupa air rebusan seledri. Klien juga diberikan edukasi mengenai penyebab dan cara mengelola nyeri secara nonfarmakologis.

Pada kasus gangguan pola tidur, dilakukan identifikasi faktor-faktor yang mengganggu tidur, termasuk lingkungan dan kebiasaan konsumsi. Perawat memodifikasi lingkungan tidur agar lebih nyaman, mengatur jadwal tidur, dan memberikan edukasi mengenai kebiasaan tidur sehat. Kedua intervensi ini dilakukan secara bertahap, melibatkan partisipasi aktif klien, dan menunjukkan respons positif terhadap perbaikan kondisi klien.

### **Evaluasi**

Berdasarkan kriteria evaluasi yang telah dijelaskan pada tinjauan teori dimana pasien dan keluarga mengerti dan memahami tentang penyakit, cara perawatan dan lingkungan fisik yang baik, keluarga memodifikasi lingkungan rumah yang baik untuk pasien hipertensi, dalam hal ini penulis melakukan asuhan keperawatan untuk mengatasi diagnosa ini selama 3 kali 24 jam yang sudah cukup untuk mencapai kriteria hasil. Responden 1 klien mengatakan setelah dilakukan terapi air rebusan seledri selama 3 hari tengkuknya sudah tidak kaku lagi, nyeri kepala sudah berkurang dan tekanan darah menurun klien tampak rileks, skala nyeri 2, TD 130/80mmHg. Responden 2 klien mengatakan setelah dilakukan terapi air rebusan seledri selama 3 hari tengkuknya sudah tidak kaku lagi, nyeri kepala sudah berkurang dan tekanan darah menurun klien tampak rileks, skala nyeri 2, TD 130/80mmHg.

### **Keefektifan Aplikasi Teori Dalam Penyelesaian Masalah Yang Diangkat**

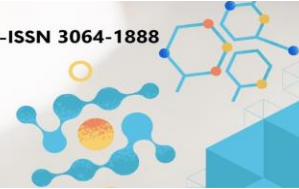
Teori lingkungan Florence Nightingale berpendapat bahwa penyakit pasien terutama disebabkan oleh lingkungan. Peran perawat adalah memodifikasi lingkungan dengan berbagai cara untuk membantu penyembuhan pasien. Kontaminasi dan penularan ditonjolkan sebagai aspek yang harus diatur atau dipengaruhi dalam lingkungan, seperti paparan udara segar, sinar matahari, kehangatan, dan ketenangan.

### **Keunggulan aplikasi teori dalam menyelesaikan masalah yang diangkat**

Keunggulan penerapan Teori Nightingale pada pasien hipertensi adalah pendekatannya yang holistik dan berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan untuk mempercepat pemulihan. Intervensi alami seperti air rebusan seledri memberikan manfaat tambahan karena mengandung senyawa aktif yang mendukung penurunan tekanan darah tanpa efek samping signifikan. Pendekatan ini juga memberdayakan pasien untuk berpartisipasi aktif dalam perawatan diri, mengurangi ketergantungan pada obat, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Selain itu, penerapan teori ini relatif rendah biaya dan dapat dilakukan di lingkungan rumah pasien.

### **Kelemahan Aplikasi Teori Dalam Menyelesaikan Masalah Yang Diangkat**

Kekurangan teori Florence Nightingale pada teori ini hanya berfokus pada kebutuhan lingkungan pasien, tidak berfokus pada kebutuhan psikologis pasien. Meskipun Teori Nightingale memberikan kerangka kerja yang baik dalam menciptakan lingkungan sehat, kelemahannya terletak pada keterbatasan bukti ilmiah yang mendukung efektivitas intervensi non-farmakologis seperti air rebusan seledri dalam menurunkan hipertensi secara signifikan. Sebagian besar bukti bersifat empiris atau berasal dari studi berskala kecil, sehingga belum dapat dijadikan dasar utama dalam penatalaksanaan medis. Selain itu, keberhasilan pendekatan ini sangat bergantung pada kepatuhan pasien dan tidak dapat diterapkan secara universal, karena beberapa individu mungkin memiliki kondisi medis yang tidak memungkinkan konsumsi herbal tertentu.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Intervensi dan implementasi yang ditegakkan oleh penulis sudah sesuai dengan teori Model Teori *Florence Nightingale* sesuai diagnosa yang ditegakkan, implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang disusun, disertai respon hasil dari pasien, tahap evaluasi dari diagnosa keperawatan yang penulis implementasikan selama 3 hari berhasil dilakukan, teori Model Teori *Florence Nightingale* efektif diaplikasikan pada pasien dengan kasus pasien hipertensi.

### Saran

Pasien dan keluarga agar tetap menjaga kesehatan baik kesehatan fisik, psikologis maupun lingkungan, serta dapat terus mengikuti anjuran yang sudah diberikan serta menerapkan dan mengaplikasikan segala hal yang telah diajarkan untuk membantu pasien dan keluarga dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). Metode Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Alano, A. (2016). Dasar-dasar Ilmu Keperawatan. Penerbit Kyta
- Arie, N.M., & Muntamah, U.(2014). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Dusun Gogo Dalem Barat In Jurnal Keperawatan Komunitas (Vol. 2, Issue 1)
- Aspiani. (2019). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik. Jakarta: Trans Info Medika
- Brunner, L. S. (2013). Brunner y Suddarth enfermería medicoquirúrgica. Wolters Kluwer Health/Lippincott Williams & Wilkins
- Dafriani. (2019). Pendekatan Herbal Dalam Mengatasi Hipertensi. Padang: CV Berkah Prima
- Ekasari. (2021). Hipertensi: Kenali Penyebab, Tanda Gejala Dan Penangannya. Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- Gonzalo, A. (2023). Florence Nightingale Environmental Theory. Nurseslabs.
- Handayani. (2021). Efektivitas Daun Seledri terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pembantu Bergam Kota Binjai. Jurnal Riset Hesti Medan Akper Ksdam I/BB Medan e-ISSN 2615-0441 | p-ISSN 2527-9548 Vol. 6, No. 2
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Pada Penderita Gangguan Jiwa. Jurnal Keperawatan Jiwa, 7(1), 87. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.87-94>
- Herminsih. (2020). Falsafah dan Teori Keperawatan. CV. Media Sains
- Hidayati. (2019). Efektifitas Minuman Seledri Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi (Literature Review). Jurnal Info Kesehatan P-ISSN: 2087-877X, E- ISSN: 2655-2213 Vol. 10, No. 1
- Kartiyani. (2020). Cegah Dan Obati Hipertensi dengan Relaksasi Exercise Dan Terapi Obat Traditional. CEGAH DAN OBATI HIPERTENSI DENGAN RELAXASI EXERCISE DAN TERAPI OBAT HERBAL - Repository
- Mather. (2021). Pengaruh Air Rebusan Seledri Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur. Scientific Journal Of Nursing Research Volume 5, No. 1
- Nahor, M., Ulaen, S. P., Sugiatty Rintjap, D., Rifke, R., E., Hamel, S. (2023). Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Poltekkes Kemenkes Manado
- XXII Tahun 2023 Kajian Efek Antihipertensi Daun Seledri (*Apium graveolens* L).
- Nanda. 2015. Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & NANDA (North American Nursing Diagnostik Association) NIC-NOC. Panduan Penyusunan Keperawatan Profesional. Edisi Revisi. Media Hardi: Yogyakarta.
- PPNI (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SDKI. (2017) "Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Edisi

- 1."Jakarta selatan: DPP: Dewan Pengurus Pusat. Rahayu, S. M. (2020). Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Journal Media Karya Kesehatan*, 3(1), 91–98. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ratna. (2023). *Falsafah dan Teori dalam Keperawatan*. CV. Eureka Media Aksara Safitri, N., Pramono, H.W., Diii, M. (2020). Penerapan Konsumsi Rebusan Air Seledri Dalam Menurunkan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi di Panti Wredha Harapan Ibu Semarang. In *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan* (Vol. 4, Issue 2). Survey Kesehatan Indonesia. (2023). Kemenkes BKPK
- Suryarinilsih, Y., & Fadriyanti, Y.(2021). Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi.
- Tambunan, F., Nurmayni, Rapiq Rahayu, P., Sari, P., & Indah Sari, S. (2021). *Buku Saku Hipertensi*. Medan: CV Pusdikra Mira Jaya
- Umeda. (2020). *Hipertensi*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta